

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

AGOENG PRASETIA

Kota Bandar Lampung sebagai salah satu kota di Indonesia yang berkembang pesat, menghadapi tantangan dalam mengelola sampah yang terus meningkat. Kebijakan pengelolaan sampah yang telah diterapkan oleh pemerintah kota dinilai belum optimal. Fenomena yang menjadi permasalahan adalah proses implementasi kebijakan oleh pemerintah dalam pengelolaan sampah rumah tangga masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga di Kota Bandar Lampung dan mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya sesuai kebijakan yang diatur dalam Peraturan Daerah No.5 Tahun 2015. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Tempat penelitian yang digunakan adalah Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian menggunakan model implementasi George Edward III meliputi Komunikasi, Sumberdaya, Komitmen, Struktur Birokrasi, menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan sampah di Kota Bandar Lampung belum optimal dalam mengatasi masalah sampah, tingkat pengelolaan sampah masih rendah dan masih banyak sampah yang tidak dikelola dengan baik terutama masalah sampah rumah tangga. Beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi kebijakan pengelolaan sampah di Kota Bandar Lampung antara lain; kurangnya edukasi dan sosialisasi pengelolaan sampah, sumberdaya yang belum optimal dan kurang komitmen pemerintah. Namun ada faktor pendukung yang berkontribusi yaitu adanya kelompok pengelolaan sampah.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Pengelolaan Sampah, Peraturan Daerah, Sampah Rumah Tangga

ABSTRACT

POLICY IMPLEMENTATION OF HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

AGOENG PRASETIA

Bandar Lampung City, as one of the fastest-growing cities in Indonesia, faces challenges in managing waste that continues to increase. The waste management policy that has been implemented by the city government is not considered optimal. The phenomenon that becomes a problem is the process of implementing policies by the government to manage household waste, which is still low. This study aims to analyze the implementation of household waste management policies in Bandar Lampung City and identify the supporting factors and obstacles encountered in the implementation process according to the policies stipulated in Regional Regulation No. 5 of 2015. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and document analysis. The place of research used is the city of Bandar Lampung. The results of the study using the George Edward III implementation model include communication, resources, commitment, and bureaucratic structure, indicating that the waste management policy in Bandar Lampung City is not optimal in dealing with waste problems, the level of waste management is still low, and there is still a lot of waste that is not managed properly, especially the problem household waste. Some of the obstacles encountered in the implementation of waste management policies in the city of Bandar Lampung include a lack of education and socialization of waste management, resources that are not optimal, and a lack of government commitment. However, there are supporting factors that contribute, namely the existence of a waste management group

Keywords: Policy Implementation, Waste Management, Local Regulations, Household Waste